

# SKRIPSI

## **ANALISIS PENGADAAN OBAT MENGGUNAKAN SISTEM KATALOG ELEKTRONIK (*E-CATALOGUE*) MELALUI *E-PURCHASING* DI PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : MELY HARTATI  
NIM : 10011282025099

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGADAAN OBAT MENGGUNAKAN SISTEM KATALOG ELEKTRONIK (*E-CATALOGUE*) MELALUI *E-PURCHASING* DI PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas  
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



**MELY HARTATI**  
**10011282025099**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, Juni 2024**

**Mely Hartati: Dibimbing oleh Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM**

**Analisis Pengadaan Obat Menggunakan Sistem Katalog Elektronik (*E-Catalogue*) Melalui *E-Purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang**

xv + 119 halaman, 4 tabel, 27 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Penggunaan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) dalam pengadaan obat dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi dan transparansi pengadaan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala ketidaksesuaian penerimaan obat dari segi jumlah, waktu dan harga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengadaan obat elektronik di Puskesmas Padang Selasa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara mendalam, lembar observasi dan telaah dokumen pustaka. Informan pada penelitian ini terdiri atas 7 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengadaan obat elektronik (*e-purchasing*) di Puskesmas Padang Selasa masih terdapat permasalahan kurang tepatnya perhitungan kebutuhan obat, ketidaksesuaian waktu kedatangan, jumlah dan pembayaran obat serta kurang responsifnya penyedia yang dapat mempengaruhi ketersediaan obat. Kesimpulan penelitian adalah pengadaan obat elektronik di Puskesmas Padang Selasa belum terlaksana secara optimal. Oleh karena itu diperlukan perbaikan perhitungan kebutuhan obat, dan melakukan seleksi penyedia berdasarkan ketepatan riwayat pemenuhan obat.

Kata kunci : Pengadaan Obat, E-Purchasing, Ketersediaan Obat  
Pustaka : 54 (2011 – 2023)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, June 2024**

**Mely Hartati: Supervised by Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM**

**Analysis of the Drug Procurement Using the Electronic Catalog System (E-Catalogue) Through E-Purchasing at Padang Selasa Health Center Palembang City**

**xv + 118 pages, 4 tables, 27 figures, 7 appendices**

**ABSTRACT**

*The use of an electronic catalog system (e-catalogue) in drug procurement can increase the effectiveness, efficiency and transparency of procurement. However, in its implementation there are still obstacles to the incompatibility of receiving drugs in terms of quantity, time and price. This study aims to analyze the procurement of electronic drugs at the Padang Selasa Health Center. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collection uses instruments in the form of in-depth interview guidelines, observation sheets and literature document reviews. The informants in this study consisted of 7 informants. The results showed that the implementation of electronic drug procurement (e-purchasing) at the Padang Selasa Health Center still had problems with inaccurate calculation of drug needs, mismatches in arrival time, quantity and payment of drugs and lack of responsiveness of providers that may affect the availability of drugs. The conclusion of the study is that the procurement of electronic drugs at the Padang Tuesday Health Center has not been carried out optimally. Therefore it is necessary to improve the calculation of drug needs, and select providers based on the accuracy of drug fulfillment history.*

*Keywords : Drug Procerument, E-Purchasing, Drug Availability*

*Literature : 54 (2011 – 2023)*

# LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

## LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini di buat dengan sejujur-jujurnya dan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 15 Juli 2024



Mely Hartati

NIM. 10011282025099

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Pengadaan Obat Menggunakan Sistem Katalog Elektronik (*E-Catalogue*) Melalui *E-Purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2024.

Indralaya, 15 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dian Safriantini, S.KM., M.PH  
NIP. 198810102015042001

(  )

**Anggota :**

2. Siti Halimatul Munawarrah, S.KM., M.KM  
NIP. 199409142022032015

(  )

3. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001


(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP.197909152006042005

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS PENGADAAN OBAT MENGGUNAKAN SISTEM KATALOG ELEKTRONIK (*E-CATALOGUE*) MELALUI *E- PURCHASING* DI PUSKESMAS PADANG SELASA KOTA PALEMBANG

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :  
MELY HARTATI  
10011282025099


Indralaya, 15 Juli 2024

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mely Hartati  
NIM : 10011282025099  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 26 Mei 2003  
Email : mellyhartatii20@gmail.com  
HP : 0819-9531-6844

### Riwayat Pendidikan

2020 – Sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya  
2017 – 2020 : SMA Negeri 7 Palembang  
2014 – 2017 : SMP Negeri 34 Palembang  
2008 – 2014 : SD Islam Terpadu Darussalam Palembang

### Riwayat Organisasi

2021 – 2022 : Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan BEM  
KM FKM UNSRI  
2020 – 2021 : Staf Muda Dinas Pemberdayaan Perempuan BEM  
KM FKM UNSRI

### Riwayat Volunteer

2022 : Tim *Tryout* Nasional UTBK SBMPTN 2022  
2021 : Tim Program Percepatan Vaksinasi COVID-19  
bersama Polrestabes Kota Palembang

### Riwayat Prestasi

2022 : Peserta *Course Urban Farming* Program  
Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia  
2022 : Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Alhamdulillah rabbil'alamiin atas ridho dan petunjuk Allah SWT sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul “Analisis Pengadaan Obat Menggunakan Sistem Katalog Elektronik (*E-Catalogue*) Melalui *E-Purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang”. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doa yang memacu dan membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini yakni kepada:

1. Keluarga tercinta: Orang tua saya Mamak dan Bapak, Saudara – saudari saya Yukna, Yuknik, Riva dan Andre yang selalu memberikan dukungan baik berupa moral, spiritual maupun material.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing yang telah menjadi motivator dan pembimbing dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH dan Ibu Siti Halimatul Munawarah, S.KM., M.KM selaku dosen penguji saya yang memberikan banyak bimbingan dan saran demi untuk kebaikan isi skripsi ini.
4. Ibu Devy Octarina, S.Farm., Apt., M.Biomed selaku Apoteker Puskesmas Padang Selasa yang telah banyak membantu memfasilitasi penulis dalam pengumpulan data.
5. Ibu Hartati, S.KM selaku PLH Puskesmas Padang Selasa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat penelitian di Puskesmas Padang Selasa.
6. Ibu Tien selaku Ketua Tim Kefarmasian Dinas Kesehatan Kota Palembang sekaligus Kepala Instalasi Farmasi yang telah bersedia untuk membantu penulis dalam pengumpulan data.
7. Seluruh pegawai Puskesmas Padang Selasa, atas keramahannya, serta segala bentuk bantuannya selama penulis melaksanakan penelitian di Puskesmas Padang Selasa.

8. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2020, atas persaudaraannya, motivasi, semangat, dukungan, dan kebersamaannya.
10. Terkhusus untuk teman dekat penulis: Amel, Luvena, Lisa, Amel, Adel, Melinda, Masayu, Dwi, Patricia terima kasih atas dukungan dan bantuannya pada setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat saya yang juga sedang berjuang dengan skripsinya di kota lainnya Hadi Prasetyo dan M. Ayub Ramadansyah, terima kasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada para bias saya dari NCT DREAM, Mark, Renjun, Jenso, Haechan, Jaemin, Chenle dan dede Icong terimakasih atas semangat yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya jabarkan satu per satu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan menerima kritik demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Palembang, 10 Juni 2024



Mely Hartati

NIM. 10011282025099

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1    Tujuan Umum .....	6
1.3.2    Tujuan Khusus.....	6
1.4    Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2    Manfaat Praktis .....	6
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1    Ruang Lingkup Tempat.....	7
1.5.2    Ruang Lingkup Waktu .....	7

1.5.3	Ruang Lingkup Materi .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>		<b>8</b>
2.1	Puskesmas .....	8
2.1.1	Definisi .....	8
2.1.2	Kategori Puskesmas .....	8
2.1.3	Tugas dan Fungsi Puskesmas .....	9
2.1.4	Standar Pelayanan Puskesmas.....	9
2.1.5	Standar Pelayanan Kefarmasian.....	9
2.1.6	Sumber Daya Kefarmasian .....	10
2.2	Manajemen Logistik Obat .....	11
2.2.1	Definisi .....	11
2.2.2	Tujuan.....	11
2.3	Sistem Pengadaan Obat .....	12
2.3.1	Dasar Kebijakan .....	12
2.3.2	<i>E-Catalogue</i> dan <i>E-Purchasing</i> .....	12
2.3.3	Prosedur Pengadaan Obat Elektronik.....	13
2.4	Pendekatan Sistem.....	15
2.4.1	Definisi .....	15
2.4.2	Unsur – Unsur .....	16
2.5	Penelitian Terdahulu .....	18
2.6	Kerangka Teori .....	22
2.7	Kerangka Pikir.....	23
2.8	Definisi Istilah .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
3.1	Desain Penelitian .....	28
3.2	Informan Penelitian .....	28

3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	30
3.3.1	Jenis Data .....	30
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	31
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	31
3.4	Pengolahan Data.....	32
3.4.1	Wawancara Mendalam .....	33
3.4.2	Observasi.....	33
3.4.3	Dokumentasi .....	33
3.5	Validitas Data .....	33
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	34
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
4.1.1	Profil Puskesmas Padang Selasa .....	36
4.1.2	Visi dan Misi Puskesmas Padang Selasa.....	36
4.1.3	Struktur Organisasi Puskesmas Padang Selasa .....	37
4.1.4	Karakteristik Informan .....	41
4.2	Aspek <i>Input</i> (Masukan) Pengadaan Obat Elektronik .....	41
4.2.1	<i>Man</i> (Sumber Daya Manusia) .....	42
4.2.2	<i>Money</i> (Sumber Dana) .....	47
4.2.3	<i>Materials</i> (Sarana Prasarana) .....	51
4.2.4	<i>Methods</i> (Metode) .....	53
4.3	Aspek <i>Process</i> (Proses) Pengadaan Obat Elektronik .....	55
4.3.1	Perencanaan Obat.....	55
4.3.2	Pengadaan Obat.....	60
4.3.3	Pemantauan dan Evaluasi.....	71
4.3.4	Pembinaan dan Pengawasan .....	76

4.4	Aspek <i>Output</i> (Keluaran) Pengadaan Obat Elektronik .....	80
4.4.1	Ketersediaan Obat .....	80
4.5	Aspek <i>Outcome</i> (Dampak) Pengadaan Obat Elektronik .....	83
4.5.1	Kepuasan .....	83
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>86</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	86
5.2	Aspek Input (Masukan) Pengadaan Obat Elektronik .....	86
5.2.1	<i>Man</i> (Sumber Daya Manusia) .....	86
5.2.2	<i>Money</i> (Sumber Dana) .....	89
5.2.3	<i>Materials</i> (Sarana Prasarana) .....	91
5.2.4	<i>Methods</i> (Metode) .....	94
5.3	Aspek <i>Process</i> (Proses) Pengadaan Obat Elektronik .....	95
5.3.1	Perencanaan Obat .....	95
5.3.2	Pengadaan Obat .....	98
5.3.3	Pemantauan dan Evaluasi .....	104
5.3.4	Pembinaan dan Pengawasan .....	107
5.4	Aspek <i>Output</i> (Keluaran) Pengadaan Obat Elektronik .....	109
5.4.1	Ketersediaan Obat .....	109
5.5	Aspek <i>Outcome</i> (Dampak) Pengadaan Obat Elektronik .....	111
5.5.1	Kepuasan .....	111
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>113</b>
6.1	Kesimpulan.....	113
6.2	Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	24
Tabel 3.1 Daftar Informan dan Cara Pengumpulan Data.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 2 Sertifikat Kaji Etik.....	122
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian .....	123
Lampiran 4 Lembar Persetujuan .....	124
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	125
Lampiran 6 Matriks Wawancara .....	140
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	176



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	22
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Padang Selasa .....	40
Gambar 4.2.1 Surat Izin Praktik Apoteker .....	43
Gambar 4.2.2 Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian .....	43
Gambar 4.2.3 Sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa.....	45
Gambar 4.2.4 Pelatihan Pejabat Pengadaan .....	46
Gambar 4.2.5 Alokasi Dana Obat Indikator .....	49
Gambar 4.2.6 Dokumen Anggaran Dana .....	50
Gambar 4.2.7 Sarana Prasarana Pengadaan Obat Elektronik .....	51
Gambar 4.2.8 Website e-catalogue.....	52
Gambar 4.2.9 SOP Pengadaan Obat.....	54
Gambar 4.3.1 Dokumen RKO.....	56
Gambar 4.3.2 SOP RKO Obat .....	58
Gambar 4.3.3 Dokumen Rencana Kebutuhan Obat .....	59
Gambar 4.3.4 Rekapitulasi Surat Pesanan dan Permintaan 2023 .....	62
Gambar 4.3.5 Dokumen Rencana Kebutuhan Obat .....	64
Gambar 4.3.6 Daftar Hitam Penyedia .....	66
Gambar 4.3.7 LPLPO Puskesmas Padang Selasa .....	67
Gambar 4.3.8 Faktur Harga Diskon Obat .....	68
Gambar 4.3.9 Proses Pengecekan Obat.....	70
Gambar 4.3.10 Faktur Pesanan Obat.....	70
Gambar 4.3.11 Laporan Pemantauan Ketersediaan Obat Indikator.....	72
Gambar 4.3.12 Rencana Kebutuhan Obat (RKO) 2024.....	73
Gambar 4.3.13 Perhitungan Jumlah Item Obat RKO 2024 .....	74
Gambar 4.3.14 Gudang Penyimpanan Obat.....	79
Gambar 4.4.1 Surat Bukti Barang Keluar Dinas Kesehatan .....	81

## DAFTAR SINGKATAN

AMEL	: Alat Monitoring dan Evaluasi
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ATK	: Alat Tulis Kantor
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
DOEN	: Daftar Obat Esensial Nasional
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KPA	: Kuasa Pengguna Anggaran
LKPP	: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
LPLPO	: Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
LPSE	: Layanan Pengadaan Secara Elektronik
PANRB	: Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
PP	: Pejabat Pengadaan
PPK	: Pejabat Pembuat Komitmen
PPTK	: Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
RKO	: Rencana Kebutuhan Obat
RPO	: Rencana Pengadaan Obat
SPSE	: Sistem Pengadaan Secara Elektronik
SILPA	: Sisa Lebih Pembayaran Anggaran
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TOR	: <i>Term of References</i>
UKM	: Upaya kesehatan perorangan
UKP	: Upaya kesehatan masyarakat
VEN	: Vital Esensial Nasional

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam upaya memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat untuk mewujudkan derajat kesehatan optimal, program pokok dalam upaya pelayanan yang ada di puskesmas diantaranya adalah program pengobatan. Muninjaya menyebutkan bahwa perilaku masyarakat yang mengunjungi fasilitas kesehatan cenderung untuk mendapatkan pelayanan pengobatan (kuratif) (Safriantini, Ainy *and* Mutahar, 2011). Salah satu unsur penting dalam upaya pelayanan kesehatan adalah obat, sehingga biaya kesehatan sebagian besar digunakan untuk pengadaan obat dan perbekalan kesehatan (Yusuf, 2022).

Efektifitas dan efisiensi pengadaan obat dilakukan bertujuan untuk menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat sesuai dengan jenis dan jumlah yang mencukupi (Sujarwad, Tosepu *and* Kusnan, 2023). Pengelolaan obat yang baik dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat yang membutuhkan di Puskesmas.

Demi memudahkan proses pengadaan obat dan meningkatkan efektifitas, efisiensi dan transparansi dari pengadaan obat, pemerintah telah menyediakan katalog obat elektronik (*e-catalogue*) beriringan dengan sejak diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pemerintah menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya dalam menggunakan dan membiayai obat yang bertujuan untuk menunjang proses pengadaan obat. Oleh karena itu, dikeluarkan kebijakan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 yang diperbarui dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perencanaan dan Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik. Dengan demikian seluruh organisasi kesehatan termasuk puskesmas dalam pengadaan obat dapat langsung memanfaatkan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) dengan prosedur *e-purchasing* tanpa perlu melakukan proses pelelangan (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2019).

Dengan adanya sistem katalog elektronik tidak hanya meminimalkan penyimpangan, tetapi juga memberi kebebasan lebih dalam memilih produk obat generik yang dibutuhkan. Selain itu juga dapat menjamin ketersediaan obat sehingga proses pengadaan lebih efisien dengan waktu pengadaan yang singkat karena proses pengadaan dengan *e-catalogue* prosesnya lebih pendek jika dibandingkan pengadaan manual. Dampak ini akan semakin nyata jika diiringi dengan semakin banyaknya obat yang ditambahkan ke katalog elektronik (Sutriatmoko, Satibi *and* Puspandari, 2015).

Namun dalam pelaksanaannya, pengadaan obat menggunakan *e-catalogue* masih memiliki berbagai permasalahan sesuai dengan penelitian Kusmini, Satibi *and* Suryawati (2016) diantaranya adalah obat yang tidak tersedia di katalog, penyedia yang tidak merespon pemesanan, penyedia menyetujui pemesanan namun obat baru tersedia beberapa bulan kemudian, stok obat yang tidak tersedia, kendala operasional *e-purchasing*, pembayaran yang tertunda dan lamanya proses pengiriman obat. Sehingga hal ini akan menghambat proses pengadaan obat.

Kendala dalam proses pengadaan obat akan mengakibatkan realisasi pengadaan obat yang tidak sesuai dengan rencana, sehingga akan berdampak pada persediaan obat karena terjadi kekosongan obat yang mempengaruhi kualitas pelayanan. Selain itu akan terjadi potensi inefisiensi anggaran penyediaan obat karena obat yang tidak dapat dipenuhi secara *e-purchasing* akan dilakukan dengan pengadaan manual yang membutuhkan biaya lebih besar (Saputra, Puspandari *and* Kurniawan, 2019).

Kebutuhan obat di puskesmas berkaitan dengan pengadaan dan persediaan obat pada layanan kefarmasian. Jumlah kebutuhan obat dilihat berdasarkan jumlah pasien, dimana semakin banyak pasien maka kebutuhan obat akan meningkat (Efendi, Desiani *and* Astari, 2023). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah penduduk kota Palembang pada tahun 2022 sebesar 1.729.546 jiwa yang meliputi penduduk laki-laki 865.942 jiwa dan penduduk perempuan 863.604 jiwa. Tingginya penduduk kota Palembang merupakan sebuah tanggung jawab bagi pemerintah untuk dapat memberikan pelayanan secara optimal dan merata, khususnya pelayanan optimal dari segi pelayanan pengobatan.

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kota Palembang jumlah pusat kesehatan masyarakat yang ada di kota Palembang yaitu 42 puskesmas yang tersebar di seluruh kecamatan (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022). Dengan meratanya fasilitas pelayanan kesehatan di seluruh wilayah di kota Palembang harapannya ialah masyarakat dapat merasakan manfaat baik dalam promotif preventif maupun kuratif rehabilitatif. Tingginya jumlah penduduk di suatu wilayah akan mempengaruhi angka kunjungan fasilitas kesehatan.

Puskesmas Padang Selasa merupakan salah satu puskesmas di kota Palembang dengan angka kunjungan pasien yang tinggi serta mengalami peningkatan kunjungan setiap tahunnya. Puskesmas Padang Selasa melayani dua jenis kunjungan pelayanan yaitu kunjungan pelayanan pasien umum dan kunjungan pelayanan pasien JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Ditunjang dengan adanya peningkatan proses pembangunan di Puskesmas Padang Selasa seiring dengan bertambahnya pasien JKN, hal ini dapat menjadi dasar meningkatnya jumlah kunjungan pasien setiap tahun. Berdasarkan data rekapitulasi jumlah kunjungan pasien Puskesmas Padang Selasa, jumlah kunjungan pada tahun 2021 sebesar 17.528 pasien, tahun 2022 sebesar 24.051 pasien, tahun 2023 sebesar 41.947 pasien dan jumlah kunjungan pada bulan Januari 2024 hingga Maret 2024 sebesar 12.971 pasien. Artinya, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien setiap tahunnya.

Meningkatnya jumlah kunjungan pasien akan berpengaruh terhadap tingginya jumlah pelayanan resep yang harus diberikan. Berdasarkan data pengendalian persediaan, jumlah pelayanan resep di Puskesmas Padang Selasa yang ditangani pada tahun 2021 tercatat sebesar 15.454 resep, tahun 2022 sebesar 20.174 resep, tahun 2023 sebesar 22.485 resep, dan pada bulan Januari sampai Maret 2024 tercatat jumlah resep yang ditangani yaitu 5684 resep. Jumlah pelayanan resep yang terus meningkat setiap tahunnya juga akan mempengaruhi jumlah pemakaian obat. Berdasarkan data yang ada, jumlah pemakaian obat pada tahun 2021 yaitu sebanyak 39.312 obat, tahun 2022 sebanyak 59.732 obat, tahun 2023 sebanyak 64.544 obat dan pada bulan Januari sampai Maret 2024 obat yang dipakai sebanyak 14.633 obat. Dengan demikian, hal ini menjadi sebuah tanggung jawab bagi Puskesmas Padang Selasa untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan serta menjamin ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan.

Dalam memenuhi kebutuhan obat Puskesmas Padang Selasa melakukan pengadaan rutin setiap bulan dengan mengajukan Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) ke Dinas Kesehatan Kota Palembang. Selain dengan mengajukan ke Dinas Kesehatan, Puskesmas Padang Selasa juga melakukan pengadaan obat melalui *e-purchasing* dengan melihat daftar obat dalam *e-catalogue*.

Berdasarkan hasil survei di lapangan, pengadaan obat elektronik di Puskesmas Padang Selasa memiliki hambatan yaitu ketidaksesuaian antara waktu permintaan dan kedatangan obat. Masa tunggu obat yang dipesan melalui *e-catalogue* cenderung lama yaitu lebih dari 30 hari atau melebihi waktu pengiriman. Ketidaksesuaian ini akan berdampak pada terjadinya situasi kekosongan obat di unit farmasi. Kekosongan obat di unit farmasi puskesmas berarti bahwa puskesmas tidak dapat memberikan pelayanan secara optimal kepada pasien yang juga akan mempengaruhi kinerja puskesmas. Berdasarkan hasil observasi, jika terdapat situasi obatnya kosong di unit farmasi puskesmas maka pasien akan diresepkan obat lain dengan indikasi sama ataupun disarankan membeli obat diluar dengan salinan resep dari dokter di Puskesmas Padang Selasa sesuai dengan kesepakatan bersama pasien. Hal ini akan mempengaruhi kualitas pelayanan yang juga berdampak kepada kepuasan pasien. Ketersediaan obat dapat mempengaruhi performa pelayanan puskesmas, hal ini dikarenakan jika puskesmas tidak melakukan perencanaan dan pengelolaan obat dengan baik maka dapat menurunkan kualitas pelayanan sehingga kepuasan pasien akan menurun (Kunaedi, 2022).

Ketepatan perhitungan dan perencanaan kebutuhan obat di puskesmas dapat meminimalkan terjadinya situasi kekosongan obat. Perhitungan obat dengan memperhatikan pemakaian rata-rata, *lead time*, *buffer stock* diharapkan dapat menjaga ketersediaan obat di puskesmas. Untuk itu dibutuhkan pengadaan obat yang tepat dan benar sesuai dengan kebutuhan sehingga didapatkan keberhasilan manajemen puskesmas secara kompleks (Gurning *et al.*, 2021). Keberhasilan dan kegagalan dalam pengelolaan obat ditentukan dimulai dari aspek sumber daya hingga fungsi pengelolaan obat yang baik. Ditambah dengan pengadaan secara elektronik (*e-purchasing*) melalui sistem katalog elektronik akan mendukung keberhasilan dan efisiensi pengadaan obat.

Oleh sebab itu penting bagi Puskesmas Padang Selasa memiliki sumber daya dan fungsi pengelolaan obat yang baik yaitu dimulai dari proses perencanaan obat yang dihitung berdasarkan kebutuhan, proses pengadaan menggunakan *e-catalogue* yang efektif efisien, dilanjut dengan proses penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan pelaporan hingga tahap penghapusan obat. Dalam pelaksanaan pengadaan obat, penting untuk dilakukan pengawasan oleh kepala puskesmas dan Dinas Kesehatan serta pihak terkait agar dapat meminimalisir kendala dan hambatan.

Permasalahan berkaitan dengan pengadaan obat berdasarkan *e-catalogue* jika diabaikan akibat yang akan terjadi adalah kekosongan obat di unit farmasi sehingga akan mempengaruhi kualitas pelayanan dan tingkat kepuasan pasien serta potensi anggaran yang tidak efisien dikarenakan tidak terpenuhinya pengadaan obat di *e-catalogue*. Sehingga dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengadaan obat dengan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sejak berlakunya era JKN Pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait kendali mutu dan kendali biaya dalam proses pengadaan obat, yaitu kebijakan perencanaan pengadaan obat berdasarkan katalog elektronik. Pengadaan obat yang efektif dan efisien akan berdampak pada ketersediaan obat sehingga akan meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi anggaran. Untuk menciptakan pengadaan obat yang efektif dan efisien maka diperlukan berbagai faktor yang berhubungan dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengadaan obat menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengadaan obat menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis komponen masukan (*input*) berupa sumber daya manusia, sumber dana, sarana dan prasarana, serta standar prosedur operasional dalam pengadaan obat menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang.
2. Menganalisis komponen proses (*process*) berupa proses perencanaan obat, pengadaan obat, pemantauan dan evaluasi serta pembinaan dan pengawasan pada pengadaan obat menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang.
3. Menganalisis komponen keluaran (*output*) berupa ketersediaan obat pada pengadaan obat menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi *input* (masukan) dalam pengembangan ilmu penelitian serta mampu menjadi bahan evaluasi dalam pengadaan obat menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* di puskesmas.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **A. Manfaat bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada puskesmas dalam melakukan pengadaan obat menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk menilai efektivitas *e-catalogue*.



B. Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan Pustaka dalam bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, khususnya mengenai pengadaan obat menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* di Puskesmas Padang Selasa Kota Palembang.

C. Manfaat bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan data pendukung penelitian lanjutan mengenai pengadaan obat menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) melalui *e-purchasing* di puskesmas.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada ruang lingkup puskesmas di Kota Palembang, khususnya di Puskesmas Padang Selasa.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai dengan Maret 2024.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini berfokus pada bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK) khususnya pada pengadaan obat di Puskesmas Padang Selasa menggunakan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, E. E. and Septarani A, W. I. (2019) 'Study Drug Availability at the Meo-Meo Health Center in the City of Baubau', *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 1(2), pp. 60–76. doi: 10.36590/jika.v1i2.11.
- Anindita Sari, W. *et al.* (2020) 'Analisis Perhitungan Kebutuhan Tenaga Farmasi dengan Metode Workload Indicator Staffing Needs (WISN) di Puskesmas Imogiri I', *International Journal of Healthcare Research*, 3(1), pp. 1–8. Available at: <http://journal2.uad.ac.id/index.php/ijhr/index>.
- Barjaniwati, B. and Suryaningrat, D. (2022) 'Gambaran Penerapan E-Purchasing Dalam Pengadaan Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kalimantan Barat', *Jurnal Komunitas Farmasi ...*, 2, pp. 284–299. Available at: <https://jkfn.akfaryarsiptk.ac.id/index.php/jkfn/article/download/44/34>.
- BPOM RI (2021) 'Peraturan BPOM No 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat dan Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian', *Bpom Ri*, 11(88), pp. 1–16.
- Datty, M. E. *et al.* (2018) 'Kerangka acuan kerja (kak) pengadaan barang', (0722), pp. 2017–2019.
- Dianingtyas, T. and Ilyas, J. (2022) 'Hambatan Penggunaan E-katalog dalam Proses Pengadaan Obat di Rumah Sakit Tipe A Yogyakarta', *Jurnal Medika Hutama*, 03(02), pp. 2269–2276. Available at: <http://jurnalmedikahutama.com>.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2015) 'Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014', *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014*. doi: 0178-0000-15-104-H01-P.
- Efendi, J. A. J., Desiani, E. and Astari, A. K. (2023) 'Analisis Penggunaan E-purchasing pada Pengadaan Obat Esensial di Dinas Kesehatan Kota Pekalongan', *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 5(1), pp. 22–28. doi: 10.25026/jsk.v5i1.1495.
- Fairuz, N. A. and Yustiawan, T. (2018) 'Perhitungan Konsumsi Obat untuk Logistik Medik di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), p. 155. doi: 10.20473/jaki.v5i2.2017.155-161.
- Fatma, Rusli and Wahyuni, D. F. (2020) 'Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Lau Kabupaten Maros', *Jurnal Farmasi*, 8(2), pp. 9–14.
- Flora, A. *et al.* (2023) 'Analisis Manajemen Pendukung dalam Pengelolaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Timur', 19(3), pp. 425–432.
- Friska, E., Suryopurtro, A. and Kusumastuti, W. (2019) 'Analisis Proses Pengadaan Guna Menjamin Ketersediaan Obat di RSUD Tugurejo Semarang', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), pp. 135–139.
- Grace A. Salamate, A. J. M. Rattu, J. N. P. (2014) 'Analisis Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa

- Tenggara', *JIKMU*, 4.
- Gurning, F. P. *et al.* (2021) 'Analisis Manajemen Pengelolaan Obat pada Masa Pandemi di Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), pp. 688–695. doi: 10.14710/jkm.v9i5.30742.
- Heryana, A. (2015) 'Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif', *Universitas Esa Unggul*, (December), pp. 1–14.
- Islami, V. H., Ansyori, A. K. and Helmidanora, R. (2023) 'Gambaran Pengadaan Obat E-Purchasing untuk Pasien Program Rujuk Balik di Apotek Kimia Farma Samarinda', *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 5(3), pp. 473–486. doi: 10.33759/0whwam97.
- Karimah, C., Arso, S. P. and Kusumastuti, W. (2020) 'Analisis Pengelolaan Obat pada Tahap Pengadaan di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(2), pp. 182–187.
- Kunaedi, A. (2022) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Kefarmasian Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang Tahun 2022', *Journal of Pharmacopolium*, 5(2), pp. 118–125. doi: 10.36465/jop.v5i2.914.
- Kefarmasian, D. P. (2021) *Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan (2013) 'Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Obat dengan Prosedur E-Purchasing Berdasarkan E-Catalogue', *Kemendes*, (58), p. 63.
- Kementerian Kesehatan RI (2019) 'Perencanaan dan Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik', *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Th 2019*, (70), pp. 1–9.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, (879), pp. 2004–2006.
- Kementerian Kesehatan RI, 2014 (2014) 'Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik (E-catalogue)', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014*, p. 2.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan*. Jakarta.
- Kusmini, Satibi and Suryawati, S. (2016) 'Evaluasi Pelaksanaan E-Purchasing Obat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota di Jawa Tengah Tahun 2015', *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 6(4), pp. 277–287.
- Maria, R. A. and Putri, A. Y. E. (2022) 'Faktor-Faktor yang Mengakibatkan Tingginya Lead Time Pengiriman Obat dari PBF di Rumah Sakit Cahya Kawaluyan', *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), pp. 566–571.
- Mellen, R. C. and Pudjirahardjo, W. J. (2013) 'Faktor Penyebab dan Kerugian Akibat Stockout dan Stagnant Obat di Unit Logistik Rsu Haji Surabaya', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Volume 1 Nomor 1 Januari – Maret 2013*, 1, pp. 99–107.

- Nibong, C. R. *et al.* (2017) 'Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Sario Kota Manado', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6(3), pp. 1–12. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23033>.
- Ningsih, A., Fudholi, A. and Sumarni (2015) 'Hubungan Penerapan Elektronik Katalog Terhadap Efisiensi Pengadaan dan Ketersediaan Obat', (40), pp. 241–248.
- Perdana, Agung Aji, E. *et al.* (2020) 'Evaluation of Drug Procurement by E-Purchasing Based on E-Catalog Using the National Health Insurance Capitation Fund at the Sekampung Puskesmas, East Lampung Regency', *Jurnal Dunia Kemas*, 9(2). Available at: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas', *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, Nomor 65(879), pp. 2004–2006.
- Peraturan Presiden (2018) 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018', *Demographic Research*, (1), pp. 4–7.
- Peraturan Menteri Kesehatan (2016) '[Depkes RI] Departemen Kesehatan RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta : Departemen Kesehatan RI', *departemen kesehatan RI*. 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan, 2013 (2013) 'Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Obat dengan Prosedur E-Purchasing Berdasarkan E-Catalogue', *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 69(1496), pp. 1–13.
- Peraturan Menteri Kesehatan (2016) 'PMK No. 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas', 2016, 147(March), pp. 1–15.
- Peraturan Menteri Kesehatan (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2017 Tentang Monitoring dan Evaluasi Terhadap Perencanaan, Pengadaan Berdasarkan Katalog Elektronik dan Pemakaian Obat', pp. 2013–2015.
- Permana, A. *et al.* (2022) 'Perencanaan dan Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik Permenkes No. 5 Tahun 2019', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, pp. 1349–1358.
- Rahmawati, N. (2020) 'Pengelolaan Penyimpanan Obat di Puskesmas Berdasarkan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016', p. 2020.
- Rijatullah, R., Suroso, A. and Rujito, L. (2020) 'Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Resep Elektronik', *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(2), pp. 217–231. doi: 10.32424/jeba.v22i2.1597.
- S, M. M., Murtini, M. and Haslinda, H. (2023) 'Kepuasan Pasien pada Pelayanan Kesehatan di Puskesmas', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(03), pp. 238–245. doi: 10.33221/jikm.v12i03.1853.

- Safriantini, D., Ainy, A. and Mutahar, R. (2011) 'Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Pembina Palembang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2(1), pp. 30–38.
- Saptarisa Restina, Dina Dwi Nuryani, A. A. P. (2020) 'Evaluasi Pengadaan Obat Secara E-Purchasing Berdasarkan EKatalog Menggunakan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Sekampung Kabupaten Lampung Timur', *Jurnal Dunia Kemas*, 9.
- Saputra, W. A., Puspendari, D. A. and Kurniawan, M. F. (2019) 'Medicines Procurement Evaluation With E-Purchasing Method Through E-Catalogue At Grhasia Mental Hospital Of Daerah Istimewa Yogyakarta in 2017 - 2018', *Indonesian Health Policy Journal: JKKI*, 08(03), pp. 113–120.
- Satibi (2014) 'Manajemen Obat di Rumah Sakit', *Manajemen Admistrasi Rumah Sakit*, 8(5), p. h: 6-7, 9-10.
- Sitasari, N. W. (2022) 'Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif Forum Ilmiah', *Forum Ilmiah*, 19, p. 77.
- Subekti, F. and Helmy Adam, MSA., CPMA., A. (2016) 'Formulasi Besaran Penganggaran Belanja Obat dan Bahan Medis Habis Pakai Berdasarkan Pola Morbiditas (Studi Kasus Pada Puskesmas X Kabupaten Y)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Sugiono, Liliani, S. and Ellissi, W. (2021) 'Analisis Tematik Data Kualitatif pada Pengembangan Perangkat Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)', *SNFKIP 2021: Pendidikan Bagi Masyarakat di Daerah 3T*, (17), pp. 55–65. Available at: [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Sujarwad, M., Tosepu, R. and Kusnan, A. (2023) 'Analisis Manajemen Logistik Pengelolaan Obat di Puskesmas Kota Kendari', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(2), pp. 281–291.
- Sulistiyono, H., Sarnianto, P. and Anggiani, Y. (2020) 'Dampak Kebijakan Pengadaan Obat pada Puskesmas di Jakarta Era Jaminan Kesehatan Nasional', *Kesehatan*, 3(4), pp. 295–307.
- Sutriatmoko, Satibi and Puspendari, D. A. (2015) 'Analisis Penerapan E-Procurement Obat dengan Prosedur E-Purchasing Kabupaten / Kota Di Jawa Tengah', *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, pp. 267–274.
- TNP2K (2020) Kajian Kebijakan Pengadaan Obat untuk Program Jaminan Kesehatan Nasional 2014-2018.
- Tumangger, H. B. *et al.* (2021) 'Pengelolaan Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung', *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), pp. 314–326. doi: 10.33860/jik.v15i3.507.
- Ulva, H. and Rahmaniar, R. (2023) 'Analisis Sistem Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Puskesmas Gondosari Kudus di Era Pandemi Covid-19', 1(November), pp. 32–44.
- Yusuf, S. (2022) 'ENREKANG Drug Management in Kabere Puskesmas , Enrekang District', 5(2).